

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SERAP SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

*Fajar Prasetya Nugroho*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
fprasetyanugroho@gmail.com*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo yang dilihat dari faktor lingkungan sekolah, motivasi belajar, dan minat belajar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, asosiatif kausal, dan sensus dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 5,337 serta nilai P sebesar 0,000; faktor lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3,586 serta nilai P sebesar 0,000; faktor motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 3,895 serta nilai P sebesar 0,000; faktor motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 2,555 serta nilai P sebesar 0,011; faktor minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa ditunjukkan dengan nilai CR sebesar 2,540 serta nilai P sebesar 0,011.

Kata kunci: Daya Serap Belajar Ekonomi

## FACTORS AFFECTING STUDENTS' ABSORPTIVE CAPACITY IN THE ECONOMICS SUBJECT

**Abstract:** This research aimed to explore information about factors affecting students' absorptive capacity in the economics subject in Grade XI of Social Sciences of SMAN 1 Sentolo in terms of school environment, learning motivation, and learning interest factors. This was an *ex post facto*, causal associative, and census study using the quantitative descriptive method. The results of the study were as follows. The school environmental factor had a significant positive effect on learning motivation, indicated by  $CR = 5.337$  and  $p = 0.000$ . The school environment factor had a significant positive effect learning interest, indicated by  $CR = 3.586$  and  $p = 0.000$ . The learning motivation factor had a significant positive effect on learning interest, indicated by  $CR = 3.895$  and  $p = 0.000$ . The learning motivation factor had a significant positive effect on students' absorptive capacity, indicated by  $CR = 2.555$  and  $p = 0.011$ . The learning interest factor had a significant positive effect on students' absorptive capacity, indicated by  $CR = 2.540$  and  $p = 0.011$ .

Keywords: Absorptive Capacity in Economics Learning

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan menyebabkan keterbelakangan. Pendidikan harus benar-benar memiliki kualitas yang baik. Melalui pendidikan yang berkualitas akan menumbuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas pula. Setiap negara mempunyai kualitas pendidikan yang berbeda-beda. Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini dianggap

masih rendah. Menurut hasil survei Organisasi Kerja Sama Ekonomi Pembangunan (OECD) tahun 2015, kualitas pendidikan Indonesia berada di urutan 69 dari 76 negara anggota OECD lainnya. Pada urutan pertama dengan kualitas pendidikan terbaik diduduki oleh negara Singapura, sementara untuk urutan terakhir diduduki oleh negara Ghana. Indonesia hanya unggul 7 peringkat dari Ghana yang notabennya Ghana adalah negara terbelakang. Hal ini tentu sangat memprihatinkan dan seharusnya bisa dijadikan sebagai bahan koreksi bagi pihak-pihak yang terkait dalam proses pendidikan di Indonesia (Man, 2015).

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran. Salah satu pihak yang utama adalah siswa, karena siswa merupakan pihak yang harus berkembang dan sedang belajar, sehingga pemahaman terhadap karakteristik individu siswa adalah hal yang penting bagi guru, supaya memberikan pengaruh yang optimal bagi keberhasilan belajar siswa. Dalam upaya meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah, salah satunya adalah dengan cara mengoptimalkan daya serap siswa. Menurut Iswahyudi (2009: 16), daya serap siswa adalah kemampuan menyerap suatu konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan kesadaran memanfaatkan daya guna dalam menjalankan pemahaman atas pelaksanaan yang sejalan dengan tuntutan perubahan. Kondisi yang terjadi di SMA N 1 Sentolo kelas XI jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) masih ditemukan beberapa siswa yang tidak mencapai KKM pada saat Ujian Kenaikan Kelas (UKK) mata pelajaran ekonomi pada saat kelas X. Pemahaman beberapa siswa tentang mata pelajaran ekonomi masih dirasa kurang, karena wawasan mereka tentang mata pelajaran ini juga masih minim, sehingga masih ada siswa yang mendapatkan hasil evaluasi yang tidak memuaskan. Banyaknya siswa yang tidak tuntas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM Pada UKK Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai KKM	Jumlah Siswa yang Belum Mencapai KKM
1	X IIS 1	20	67	3
2	X IIS 2	20	67	5
3	X IIS 3	20	67	4
<b>Jumlah</b>		60		12

Kemampuan siswa dan karakteristik individu siswa yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran juga akan mengakibatkan perbedaan pula pada hasil evaluasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Siswa yang lamban dalam menerima mata pelajaran ekonomi di kelas, mendapatkan prestasi belajar yang buruk saat ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester atau ujian kenaikan kelas. Keberhasilan siswa dalam menyerap ilmu yang dipelajari dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Usman (2001: 8) yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah apabila daya serap terhadap mata pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya daya serap belajar erat kaitannya dengan prestasi belajar, karena semakin baik daya serap siswa dalam belajar maka siswa akan

mendapatkan prestasi belajar yang semakin baik juga, sehingga faktor yang mempengaruhinya sama dengan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto (2013: 54-60) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor internal yang dapat mempengaruhi daya serap siswa adalah karakteristik individu siswa sebagai peserta didik dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi daya serap siswa adalah lingkungan belajar siswa.

Karakteristik individu adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-cita (Sardiman, 2012: 120). Karakteristik individu siswa di antaranya meliputi motivasi dan minat siswa dalam belajar. Menurut Sardiman (2012: 75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Apabila mata pelajaran yang sedang dipelajari siswa tidak sesuai dengan minatnya dan tidak ada motivasi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut, maka siswa tidak akan belajar dengan baik karena siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Siswa akan menjadi lesu dan hambar dalam belajar, akibatnya konsentrasi dalam belajarpun turun dan akhirnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran tersebut juga rendah. Hal tersebut sesuai dengan apa yang terjadi di kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo, di mana ketertarikan siswa pada mata pelajaran ekonomi rendah. Siswa kurang memperhatikan dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Akibatnya, siswa menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran dan sulit untuk menyerap materi yang diajarkan.

Lingkungan belajar siswa merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi daya serap siswa. Menurut Siswoyo (2011: 148), lingkungan belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Dalam GBHN disebutkan pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa lingkungan belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti akan berfokus mengaji mengenai lingkungan sekolah. Menurut Maimuna (2009: 179-180) adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan yang lainnya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah dapat dikatakan mendukung siswa dalam belajar apabila tersedianya fasilitas fisik belajar, tempat belajar yang nyaman, suasana yang tenang, hubungan harmonis dengan lingkungan sosial dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk dapat menyerap pelajaran dengan baik. Sebaliknya apabila kondisi lingkungan sekolah kotor, gaduh, dan tidak harmonis akan menurunkan daya serap siswa. Lingkungan sekolah yang ada di SMA N 1

Sentolo saat ini masih belum mendukung secara optimal, karena masih banyak ruang kelas yang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar, misalnya saja kebersihan ruang kelas yang kurang terjaga, masih banyak meja belajar dan kursi yang kurang layak, LCD terkadang tidak bisa digunakan. Di samping itu, ketika pembelajaran ekonomi sedang berlangsung dan bersebelahan dengan kelas yang gaduh, sering kali membuat siswa menjadi tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Pada penelitian ini, pertama akan mengkaji mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar. Menurut Uno (2014: 33) pada umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan. Menurut Slameto (2013: 58) dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar. Kedua pendapat tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana (2015) serta Oktavia, Rustiyarso, dan Salim (2016) diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Kedua, penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Roza (2015) serta Larasati dan Sumaryadi (2016) diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap minat belajar.

Ketiga, penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar. Menurut Reber dalam Syah (2010: 133) minat mempunyai ketergantungan pada faktor internal seperti “pemusatan perhatian, kebutuhan, keingintahuan, dan motivasi”. Begitu juga menurut Slameto (2013: 54) faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya disebutkan oleh faktor internal yaitu, motivasi. Dari kedua teori yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi minat belajar siswa.

Keempat, penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap daya serap siswa. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yanuari (2012) diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap daya serap siswa.

Kelima, penelitian ini akan mengkaji mengenai pengaruh minat belajar terhadap daya serap siswa. Hal tersebut didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pratiwi dan Haryadi (2013) diketahui bahwa hasil penelitian menunjukkan minat belajar berpengaruh secara positif terhadap daya serap siswa.

Dengan memahami uraian di atas, cukup jelas bahwa daya serap siswa terhadap ilmu yang dipelajari khususnya di SMA merupakan hal utama yang perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar dan kualitas kelulusan siswa. Dari beberapa mata pelajaran yang dipelajari di SMA, mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai siswa

SMA khususnya jurusan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) agar tercapai standar kompetensi. Namun, kenyataan yang ada di kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo masih ditemukan beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini disebabkan oleh rendahnya daya serap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Di samping itu, motivasi belajar, minat belajar, dan lingkungan sekolah merupakan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi daya serap siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa, guru, dan kepala sekolah SMA N 1 Sentolo dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca serta sapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian: 1). *Ex-post facto* karena data yang dikumpulkan berupa fakta yang terjadi tanpa dimanipulasi oleh peneliti, 2). Asosiatif kausal karena penelitian ini berusaha menganalisis sebab akibat, 3). Sensus karena semua anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena memaparkan informasi dalam bentuk angka-angka, kemudian menganalisisnya dengan pendekatan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 60 siswa yang seluruhnya diambil sebagai subyek/responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket terdiri dari beberapa pernyataan dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya serap siswa dalam belajar ekonomi yang dilihat dari faktor motivasi belajar, minat belajar, lingkungan sekolah. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, daftar siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Namun sebelum melakukan analisis jalur terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji homoskedastisitas. Selanjutnya, peneliti melakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur meliputi membuat diagram jalur, menerjemahkan diagram jalur ke persamaan struktural, melakukan pengujian *goodness of fit*, menerjemahkan hipotesis, menilai besarnya koefisien jalur.

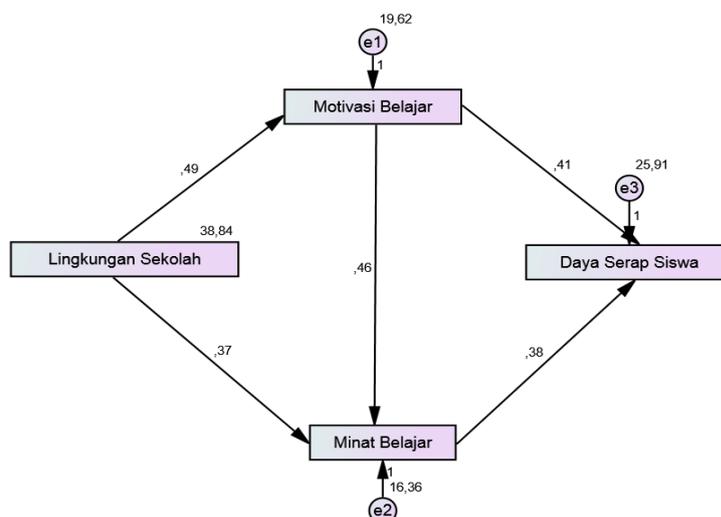
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa daya serap siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi berada pada kategori sedang sebesar 53,33%; persepsi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo mengenai kondisi lingkungan sekolah yang ada di SMA N 1 Sentolo berada pada kategori tinggi yang berarti keadaan lingkungan sekolah mendukung dan

ideal untuk kegiatan proses pembelajaran ekonomi sebesar 53,33%; motivasi belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi sebesar 58,33%; minat belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo pada mata pelajaran ekonomi tergolong tinggi sebesar 51,67%.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. setiap variabel lebih dari 0,05. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa hubungan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar menunjukkan nilai F sebesar 1,319 dengan Sig. 0,225; hubungan lingkungan sekolah terhadap minat belajar menunjukkan nilai F sebesar 0,613 dengan Sig. 0,886; hubungan motivasi belajar terhadap minat belajar menunjukkan nilai F sebesar 0,887 dengan Sig. 0,592; hubungan motivasi belajar terhadap daya serap siswa menunjukkan nilai F sebesar 0,875 dengan Sig. 0,604; hubungan minat belajar terhadap daya serap siswa menunjukkan nilai F sebesar 1,531 dengan Sig. 0,127. Oleh karena semua nilai Sig. lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan hubungan masing-masing variabel tersebut semua bersifat linear. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel bebas yang ditemukan kurang dari 4. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada hubungan antar variabel bebas pada penelitian ini. Berdasarkan hasil uji homoskedastisitas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan pada persamaan satu  $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + e_1$  adalah sebesar 0,586 dengan sig. 0,447, nilai F yang ditemukan pada persamaan dua  $Y_2 = \alpha + \beta_2 X_1 + \beta_3 Y_1 + e_2$  adalah 0,824 dengan sig. 0,444, dan nilai F yang ditemukan pada persamaan tiga  $Y_3 = \alpha + \beta_4 Y_1 + \beta_5 Y_2 + e_3$  adalah 0,272 dengan sig. 0,763. Oleh karena nilai sig. yang ditemukan pada ketiga persamaan tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dengan demikian prasyarat analisis regresi terpenuhi.

Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah pengembangan dari analisis regresi, dan digunakan untuk melukiskan dan menguji hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Analisis jalur ini dilakukan dengan program AMOS. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membuat diagram jalur sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur

Berdasarkan diagram jalur yang sudah dibuat, langkah selanjutnya adalah memasukkan data SPSS yang berisi jumlah skor angket pada masing-masing variabel yang telah dibuat, kemudian mengestimasiannya. Hasil dari uji *goodness of fit* dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji *Goodness of Fit*

<i>Goodness of Fit</i>	Hasil Analisis	<i>Cut-off Value</i>	Keterangan
$\chi^2$ ( <i>Chi-Square</i> )	0,322	Diharapkan kecil	Baik
Probability	0,570	$\geq 0,05$	Baik
CMIN	0,322	$\leq 2$	Baik
GFI	0,997	$\geq 0,90$	Baik
AGFI	0,973	$\geq 0,90$	Baik
NFI	0,997	$\geq 0,90$	Baik
RMSEA	0,000	$\leq 0,08$	Baik

Berdasarkan tabel 2 hasil uji *goodness of fit* menunjukkan bahwa seluruh kriteria penilaian *goodness of fit* telah sesuai dengan yang direkomendasikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa model cocok dengan sampel atau model *good fit*, sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dapat dilihat di *text output* AMOS pada bagian *Regression Weights*. Jika nilai  $CR \geq 1,96$  atau  $P \leq 0,05$  maka hipotesis penelitian dapat diterima. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. *Output Regression Weights*

		Estimate	S.E.	C.R.	P
Motivasi Belajar	← Lingkungan Sekolah	.494	.093	5.337	***
Minat Belajar	← Lingkungan Sekolah	.369	.103	3.586	***
Minat Belajar	← Motivasi Belajar	.463	.119	3.895	***
Daya Serap Siswa	← Motivasi Belajar	.413	.162	2.555	.011
Daya Serap Siswa	← Minat Belajar	.377	.148	2.540	.011

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa semua nilai  $CR \geq 1,96$  dan semua nilai  $P \leq 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar; terdapat pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap minat belajar; terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap minat belajar; terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap daya serap siswa; terdapat pengaruh positif minat belajar terhadap daya serap siswa.

Selanjutnya akan dicari mengenai pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing hubungan variabel berdasarkan diagram jalur yang telah dibuat. Untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dibutuhkan hasil analisis data yang dapat dilihat di *text output* AMOS pada bagian *Standardized Regression Weights*. Hasil dari *output Standardized Regression Weights* program AMOS dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. *Output Standardized Regression Weights*

			Estimate
Motivasi Belajar	←	Lingkungan Sekolah	.571
Minat Belajar	←	Lingkungan Sekolah	.392
Minat Belajar	←	Motivasi Belajar	.426
Daya Serap Siswa	←	Motivasi Belajar	.343
Daya Serap Siswa	←	Minat Belajar	.341

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) adalah 0,571. Sedangkan pengaruh langsung Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) terhadap Minat Belajar ( $Y_2$ ) adalah 0,426. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) ke Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) kemudian ke Minat Belajar ( $Y_2$ ) adalah  $0,571 \times 0,426 = 0,243$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Minat Belajar ( $Y_2$ ) melalui Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) yaitu sebesar 0,243.

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) adalah 0,571. Sedangkan pengaruh langsung Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah 0,343. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) ke Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) kemudian ke Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah  $0,571 \times 0,343 = 0,196$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) melalui Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) yaitu sebesar 0,196.

Besarnya pengaruh langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Minat Belajar ( $Y_2$ ) adalah 0,392. Sedangkan pengaruh langsung Minat Belajar ( $Y_2$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah 0,341. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) ke Minat Belajar ( $Y_2$ ) kemudian ke Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah  $0,392 \times 0,341 = 0,134$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Lingkungan Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) melalui Minat Belajar ( $Y_2$ ) yaitu sebesar 0,134.

Besarnya pengaruh langsung Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) terhadap Minat Belajar ( $Y_2$ ) adalah 0,426. Sedangkan pengaruh langsung Minat Belajar ( $Y_2$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah 0,341. Sehingga pengaruh tidak langsung dari Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) ke Minat Belajar ( $Y_2$ ) kemudian ke Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) adalah  $0,426 \times 0,341 = 0,145$ . Hal ini menunjukkan ada pengaruh tidak langsung Motivasi Belajar ( $Y_1$ ) terhadap Daya Serap Siswa ( $Y_3$ ) melalui Minat Belajar ( $Y_2$ ) yaitu sebesar 0,145.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi. Lingkungan sekolah menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi menyebabkan motivasi belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika lingkungan sekolah semakin tinggi akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Oktaviana (2015) ditemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian tersebut juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, Rustiyarso, dan Salim (2016) diketahui bahwa lingkungan sekolah pengaruh positif terhadap motivasi.

### **Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi. Lingkungan sekolah juga menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika lingkungan sekolah berada pada kategori tinggi menyebabkan minat belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika lingkungan sekolah semakin tinggi akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Roza (2015) ditemukan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Penelitian tersebut juga didukung dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Larasati dan Sumaryadi (2016) diketahui bahwa lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada motivasi berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya minat belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika motivasi belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan minat belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika motivasi belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) dan didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Reber dan Syah (2010) yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa.

### **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada motivasi belajar berada pada kategori tinggi. Motivasi belajar menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya daya serap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika motivasi belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan daya serap

siswa belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika motivasi belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula daya serap siswa dalam belajar ekonomi.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap daya serap siswa dan mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Yanuari (2012) diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa

### **Pengaruh Minat Belajar terhadap Daya Serap Siswa Belajar Ekonomi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa persentase tertinggi pada minat belajar berada pada kategori tinggi. Minat belajar juga menjadi pengukur tingkat tinggi rendahnya daya serap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Sentolo. Karena ketika minat belajar berada pada kategori tinggi menyebabkan daya serap siswa belajar ekonomi yang dicapai juga pada kategori tinggi. Sehingga jika minat belajar semakin tinggi akan semakin tinggi pula daya serap siswa dalam belajar ekonomi.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa minat belajar memberikan pengaruh terhadap daya serap siswa dan mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pratiwi dan Haryadi (2013) diketahui bahwa minat belajar terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa.

### **SIMPULAN**

Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 5,337 serta nilai P sebesar 0,000. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 3,586 serta nilai P sebesar 0,000. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 3,895 serta nilai P sebesar 0,000. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 2,555 serta nilai P sebesar 0,011. Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya serap siswa terbukti dari hasil uji pada parameter *Regression Weights* menunjukkan nilai CR sebesar 2,540 serta nilai P sebesar 0,011.

Kepada sekolah sebagai penyedia dan penyelenggara proses pendidikan, ada empat saran yang harus diperhatikan. Pertama, pihak sekolah disarankan untuk menambah dan melengkapi segala fasilitas belajar yang diperlukan siswa, seperti: buku mata pelajaran ekonomi, buku bacaan ekonomi, LCD, komputer, kualitas jaringan internet, sehingga dapat memudahkan serta melancarkan pelaksanaan pembelajaran. Kedua, pihak sekolah juga harus selalu mengontrol keadaan lingkungan sekolahnya dan harus selalu dapat menciptakan lingkungan sekolah yang ideal untuk belajar agar siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah. Ketiga, pihak sekolah hendaknya selalu berupaya mengikutsertakan guru dalam berbagai pelatihan atau seminar yang

menunjang dalam upaya meningkatkan daya serap siswa. Keempat, pihak sekolah hendaknya memberikan semacam penghargaan atau beasiswa bagi siswa yang berprestasi agar siswa lebih termotivasi dalam minat belajarnya.

Kepada guru disarankan dapat lebih memberikan dorongan atau motivasi agar minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi lebih meningkat. Selain itu, guru juga diharapkan agar dapat menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), sehingga siswa tidak merasa bosan dan siswa aktif saat pembelajaran ekonomi berlangsung.

Kepada siswa disarankan untuk lebih meningkatkan daya serap belajarnya dengan menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa dengan cara membiasakan diri untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ilmu ekonomi, agar tercipta rasa suka dan rasa keterikatan pada mata pelajaran ekonomi, sehingga siswa memiliki kesadaran untuk mempelajari dan materi pelajaran ekonomi yang akan dan telah disampaikan oleh guru dan pada akhirnya daya serap siswa dalam belajar ekonomi dapat dicapai dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Iswahyudi, D. (2009). "Definisi Daya Serap". Diambil dari <http://library.um.ac.id> pada tanggal 3 Mei 2016.
- Iswahyudi, D. (2009). "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Simulasi dan Problem Solving Terhadap Peningkatan Daya Serap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 21". *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Larasati, R.A. (2016). "Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo". *Jurnal Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol 5. No. 2. Diambil pada tanggal 4 Mei 2018, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/15531/33/1591>.
- Man. (2015). *Hasil Survei Terbaru, Kualitas Pendidikan Singapura Terbaik di Dunia, Indonesia?*. Diambil pada tanggal 7 Maret 2016, dari <http://serambimata.com/2015/0/18/hasil-survei-terbaru-kualitas-pendidikan-singapura-terbaik-di-dunia-indonesia>.
- Maimuna, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Oktavia, D., Rustiyarso, Salim, I. (2016). "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Sosiologi di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 1-14.
- Oktaviana I. (2015). "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, A., & Haryadi, B. (2013). "Daya Serap Siswa SMK Negeri Di Kota Yogyakarta Pada Mata Pelajaran Rencana Anggaran Biaya". *Jurnal Pend. Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Vol. 1. No 2. Diambil pada tanggal 4 Mei 2018, dari <http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/3824/94/414>.

- Roza, N. (2015). "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, D., dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, M.U., & Setiawati, L. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.